

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Letak Geografis Dan Demografis

##### 1. Letak Geografis

Kecamatan Tembilahan adalah salah satu dari 20 Kecamatan yang ada dalam Kabupaten Indragiri Hilir dengan luas wilayah 197,37 km atau 19,737 Ha. Luas wilayah desa atau Kelurahan di Kecamatan Tembilahan tahun 2018 di Kota Tembilahan luasnya 3,34 km. Kecamatan Tembilahan merupakan pusat dan jantung kota Kabupaten Indragiri Hilir yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara dengan Kecamatan Batang Tuaka
- b. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Enok
- c. Sebelah Barat dengan Kecamatan Hulu
- d. Sebelah Timur dengan Kecamatan Batang Tuaka<sup>40</sup>

Tinggi pusat pemerintahan wilayah Kecamatan Tembilahan dari permukaan laut adalah 1 sampai dengan 4 M. Di tepi-tepi sungai dan muara parit-parit banyak terdapat tumbuh-tumbuhan seperti pohon nipah. Keadaan tanahnya sebagian besar terdiri dari tanah gambut dan endapan sungai serta rawa-rawa.

<sup>40</sup> Dokumen Kantor Kelurahan Tembilahan Kota, (15 Februari 2018)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keadaan tanahnya yang sebagian besar terdiri dari tanah gambut maka daerah ini di golongkan sebagai daerah beriklim tropis basah dengan udara agak lembab. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret 2018 yaitu 271,1 Mm dan terendah pada bulan Januari 2018 yaitu 0 Mm, sedangkan hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Maret dan Desember 2018 sebanyak 20 hari dan terendah terdiri pada bulan Januari 2018 sebanyak 0 hari.

## 2. Keadaan Demografis

Penduduk asli daerah Indragiri Hilir adalah suku Melayu dan sering disebut dengan Melayu Riau. Penduduk Kecamatan Tembilahan terdiri dari berbagai suku bangsa yaitu suku Banjar, suku Bugis, suku Melayu, suku Minang, suku Jawa, suku Batak serta warga negara keturunan Tionghoa. Mata pencaharian utama penduduk Kecamatan Tembilahan adalah di sektor pertanian.

Sebagaimana halnya suku-suku melayu yang ada di daerah lainnya, suku Melayu di daerah ini juga mempunyai sistem kekerabatan yang bersifat parental dan beragama Islam, hal tersebut terlihat dengan datanya dan menetapnya suku-suku lain dari daerah asalnya kedaerah ini yang merupakan suatu kesantunan yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain yang berlangsung terus-menerus yang diikuti dengan pembaharuan atau asimilasi antara suku Melayu dan suku-suku pendatang tersebut.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penduduk Kecamatan Tembilahan pada tahun 2018 berjumlah 72.446 jiwa. Rata-rata jiwa perumah tangga adalah 4 jiwa. Kelurahan yang paling banyak penduduk adalah Tembilahan Kota yaitu 25.191 jiwa dan yang paling sedikit jumlah penduduk Kelurahan Sungai Perak yaitu 3.501 jiwa.

Sex Ratio Kecamatan Tembilahan adalah 101 (di atas 100) menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki berjumlah 36.565 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 35.881 jiwa.

Kepadatan penduduk di Kecamatan Tembilahan adalah 367 jiwa per km. Kelurahan yang paling padat penduduknya adalah Kelurahan Tembilahan Kota dengan tingkat kepadatan 7542 jiwa per Km sedangkan kelurahan yang paling jarang penduduknya adalah Kelurahan Sungai Perak dengan tingkat kepadatan 59 jiwa per Km.

Kecamatan Tembilahan terdiri dari 8 kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan Tembilahan Hilir
2. Kelurahan Tembilahan Kota
3. Kelurahan Seberang Tembilahan
4. Kelurahan Pekan Arba
5. Kelurahan Sungai Perak
6. Kelurahan Sungai Beringin
7. Kelurahan Seberang Tembilahan Barat
8. Kelurahan Seberang Tembilahan Selatan

Jarak antar desa atau Kelurahan ke Ibukota Kecamatan Kabupaten tahun 2018 antara Tembilahan Kota 1.00 jarak (Km)

**Tabel.II.I**  
**Klasifikasi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Tembilahan**

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-laki	36.565	50,472 %
2	Perempuan	35.881	49,528 %
	Jumlah	72.446	100%

Sumber: Kantor Kelurahan Tembilahan Kota 2018

## B. Visi Dan Misi Kelurahan Tembilahan Kota

### VISI

Spirit Baru Indragiri Hilir Menuju Kabupaten Yang Maju, Bermartabat Dan Bermarwah

### MISI

Misi dijabarkan kedalam 5 PILAR, 5 KISI dan 8 PROGRAM UTAMA pembangunan Kabupaten Indragiri Hilir

#### 5 (Lima) PILAR Pembangunan Kabupaten Indragiri Hilir:

- **Pilar Pertama**, meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada kepemimpinan pemerintah lewat praktek tata kelola yang bersih dan baik (*Good Governance*) dengan menerapkan kepemimpinan daerah yang amanah dan masyarakatnya partisipatif dalam pembangunan.
- **Pilar kedua**, mengembalikan kejayaan kabupaten indragiri hilir yang dalam sejarahnya dikenal sebagai salah satu daerah maju dan terdepan dengan mengoptimalkan pengelolaan potensi SDA dan SDM.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **Pilar ketiga**, memperkuat pelaksanaan demokrasi, semangat kegotongroyongan, memelihara kerukunan, ketentraman dan ketertiban, serta mendukung supremasi hukum.
- **Pilar keempat**, meningkatkan keterpaduan dan keharmonisan antar para pemangku kepentingan di daerah, maupun dalam hubungan lintas kota atau kabupaten lain, propinsi nasional dan internasional dalam rangka menata pembangunan Indragiri Hilir.
- **Pilar kelima**, mendorong terwujudnya prestasi-prestasi pembangunan yang mengutamakan partisipasi dan manfaat kemaslahatan bagi masyarakat Indragiri Hilir seluas-luasnya, sehingga indragiri hilir menjadi barometer baru pencapaian kemajuan pembangunan di Propinsi Riau.

## 5 KISI dan 8 PROGRAM UTAMA PEMBANGUNAN DALAM PROSES

### C. Agama dan Pendidikan

#### 1. Agama

Pembinaan sumber daya manusia Indonesia adalah berorientasi kepada pembangunan manusia seutuhnya. Artinya, bangsa Indonesia yang di cita-citakan adalah manusia yang berkeseimbangan, antara intensitas, spiritual atau kualitas intelektual. Dengan kata lain, bangsa Indonesia haruslah sebagai individu yang beriman, berilmu, dan berketerampilan teknologi yang tinggi.

Masyarakat Kecamatan Tembilahan adalah masyarakat yang sangat intens dengan nuansa kultural religius Islami, bahkan sampai pada tingkat fanatisme. Islam adalah agama mayoritas masyarakat Tembilahan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa menafikkan keberadaan agama minoritas lainnya. Heterogenitas etnis dan budaya secara sosial dapat dipersatukan oleh homogenitas agama, yaitu Islam. Semboyan *cultural malay identic with Islam* masih sangat rentan di bumi Sri Gemilang Indragiri Hilir ini. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.2**  
**Agama yang di Anut Masyarakat di Tembilahan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase %
1	Islam	61,783	99,78%
2	Protestan	84	0,14%
3	Katolik	-	-
4	Hindu	48	0,08%
5	Budha	-	-
	Jumlah	61.915	100%

Sumber : Kantor Kelurahan Tembilahan Kota 2018

Masyarakat Tembilahan Kota pada umumnya menganut agama Islam, meskipun ada sebagian beragama lain, namun jumlahnya sangat kecil. Dalam upaya melakukan pembinaan kehidupan beragama di Kelurahan Tembilahan Kota telah dibangun beberapa sarana peribadahan, yang dijelaskan dibawah ini:

**Tabel II.3**  
**Sarana Ibadah Tembilahan**

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Mesjid	35	41,17%
2	Mushola	31	36,47%
3	Gereja protestan	17	20%
4	Vihara	1	1,18%
5	Kelenteng	1	1,18%
	Jumlah	85	100%

Sumber : Kantor Kelurahan Tembilahan Kota 2018

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pendidikan

Perkembangan dan kemajuan yang mungkin di capai oleh umat manusia berpusat pada persoalan pendidikan. Perkembangan dan kondisi pendidikan sangat berdampak bagi perkembangan kehidupan ekonomi. Dengan tingkat dan kualitas pendidikan yang memadai pula dan pada gilirannya akan memperoleh penghasilan ekonomi yang lebih baik.

Sejalan dengan isu strategi kebijakan pembangunan yang bertitik sentral pada persoalan K21, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir akan tetap berupaya maksimal mungkin untuk meningkatkan pengadaan dan pelayanan pendidikan yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara merata dan berkualitas.

Kondisi objektif menunjukkan bahwa perkembangan pendidikan di Kecamatan Tembilahan masih menghadapi berbagai persoalan yang perlu dihadapi dan diatasi. Persoalan ekonomi masih dialami oleh masyarakat sehingga masih cukup banyak anak-anak usia sekolah belum dapat mengenyam atau menduduki bangku sekolah sebagaimana mestinya. Sementara itu, keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan penyebaran sekolah-sekolah belum menjangkau seluruh daerah secara merata.

Selain dari pada itu, kuantitas dan kualitas serta pendistribusiannya tenaga guru adalah persoalan lain yang juga harus diatasi. Baik secara kuantitas atau kualitas, keberadaan tenaga guru atau pengajar masih terasa sangat kurang di Kecamatan Tembilahan. Sementara penyebaran tenaga yang masih belum merata secara proposional di berbagai daerah, terjadi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsentrasi atau penumpukan di kota kecamatan dan lebih-lebih di kota kabupaten.

Untuk menunjang pendidikan di Kelurahan Tembilahn Kota terdapat beberapa sarana pendidikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel II.4**  
**Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No	Keterangan	Jumlah siswa	Persentase
1	SD	9.322	56,91%
2	Mi	199	1,21%
3	SMP	1.705	10,40%
4	MTS	1.554	9,47%
5	SMA	1.500	9,1%
6	SMK	1.948	11,87%
7	Ma	172	1,04%
	Jumlah	16.400	100%

**Sumber : Kantor Kelurahan Tembilahan Kota**

#### D. Sosial Budaya dan Ekonomi

Penduduk yang berada di daerah Indragiri Hilir pada umumnya mempunyai mata pencaharian di bidang pertanian pangan, perkebunan, dan sebagian lainnya bergerak dibidang nelayan, perdagangan dan kerajinan industri. Kecamatan Tembilahan memiliki potensi sebagai daerah pertanian, ini diketahui dari penggunaan tanah yang dirinci menurut penggunaannya baik luas lahan sawah maupun luas bukan lahan sawah, diantaranya:

##### 1. Pertanian Tanaman Holtikultura

Pertanian tanaman holtikultura dirinci dan luas tanam, luas panen serta produksinya meliputi komoditi tanaman pangan, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan.



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pertanian Tanaman Perkebunan

Pertanian tanaman perkebunan dirinci dari luas areal perkebunan serta produksinya meliputi komoditi tanaman kelapa, pinang, dan kopi.

Selain pertanian, Kecamatan Tembilahan juga berpotensi sebagai daerah perikanan dan peternakan. Semua data tersebut di peroleh dari kantor dinas pertanian tanaman pangan Kabupaten Indragiri Hilir. Penggunaan lahan di Kecamatan Tembilahan tahun 2018, jumlah lahan sawah dalam setahun ditanami padi (Ha) dua kali berjumlah 25, sedangkan dalam setahun satu kali berjumlah 2.240 jadi jumlah seluruhnya 2.265 jumlah lahan sawah 11.776 dan jumlah lahan bukan pertanian berjumlah 2.290.

Luas tanam padi sawah dan padi ladang kecamatan Tembilahan tahun 2018, dari bulan Januari-Desember luas tanaman (Ha) padi sawah berjumlah 2.290.

Luas tanam padi Varietas hibrida dan konvensional dari bulan januari sampai desember luas tanaman (Ha) unggul berjumlah 337, lokal berjumlah 1.913.

Luas tanam padi jenis pengairan non irigasi Kecamatan Tembilahan dari bulan januari sampai Desember luas tanam (Ha) non irigasi berjumlah 2.290.

Luas tanam jagung Tembilahan padi Kecamatan Tembilahan dari bulan januari sampai desember luas tanam (Ha) intensifikasi berjumlah 7, non intensifikasi berjumlah 30.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luas tanam ubi jalar dari bulan januari sampai desember luas tanam (Ha) non intensifikasi berjumlah 3.

Luas panen padi sawah Kecamatan Tembilahan dari bulan januari sampai desember luas panen (Ha) padi sawah berjumlah 2.501.

Produksi dan produktivitas tanaman padi Kecamatan Tembilahan tahun 2018 luas panen bersih (Ha) berjumlah 2.335, produktivitas (kw/ha) berjumlah 40,27 produksi (Ton) berjumlah 9.485,32.

Produksi dan produkvtas tanaman palawija Kecamatan Tembilahan, jumlah panen (Ha) berjumlah 15, produktivitas (Kw/Ha) berjumlah 339,11 produksi (Ton) berjumlah 282,97.

Produksi dan produkvtas sayur sayuran luas panen (Ha) berjumlah 108, produktivitas (Kw/Ha) berjumlah 138,85 dan produksi (Ton) berjumlah 251,6.

Produksi dan produktivitas tanaman obat-obatan Kecamatan Tembilahan luas panen (Ha) berjumlah 3.027, produksi (Kg) berjumlah 47.168,0.

#### **E. Mata Pencaharian Masyarakat**

Perkebunan terutama komoditas kelapa merupakan mata pencaharian utama masyarakat Kabupaten Indragiri Hilir sejak turun-temurun. Selain mata pencaharian utama, kelapa juga merupakan identitas Kabupaten Indragiri Hilir. Selain tanaman kelapa, Indragiri Hilir juga memiliki potensi perkebunan yang lain seperti pinang, kakao, karet, sawit serta sagu.

“Hampir 80 % ekonomi masyarakat di topang oleh perkebunan kelapa,” kata Kepala Dinas Perkebunan Kabupaten Indragiri Hilir Tantawi Jauhari.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Perkebunan kelapa sudah ada sejak zaman puluhan tahun lalu di Indragiri Hilir ini, oleh sebab itu masyarakatnya tak terpisahkan dengan komoditas andalan perkebunan ini, saat ini, Inhil sudah dikenal dengan sebutan Negeri Hampanan Kelapa, dan Pak Bupati ingin mempertahankan ini, dan ia juga mengatakan bahwa di Indonesia Inhil adalah penghasil kelapa terbanyak dengan luas perkebunan mencapai 431.000 hektar” kata Sekretaris Dinas Perkebunan Kabupaten Inhil oleh Bupati Indragiri Hilir Muhammad Wardan.

Pemkab Inhil menjadikan perkebunan kelapa dalam sebagai produk unggulan kabupaten dan untuk tetap melestarikannya sebagai sumber utama perekonomian rakyat.

Selain perkebunan, mata pencaharian masyarakat Tembilahan Kota dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel.II.5**  
**Menurut Jenis Pekerjaan**

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	PERSENTASE%
1	Pengawai Negeri Sipil	121	5,79
2	Tentara Nasional Indonesia	60	4,38
3	Kepolisian Republik Indonesia	57	3,29
4	Pedagang	679	32,56
5	Karyawan Swasta	685	34,01
6	Karyawan Honorer	4	0,20
7	Buruh Harian Lepas	305	14,14
8	Tukang Gigi	4	0,20
9	Dosen	12	0,55
10	Dokter	10	0,52
11	Guru	18	0,60
12	Konsultan	4	0,20
13	Apoteker	3	0,15
14	Wiraswasta	74	1,66
15	Pensiunan	37	1,29
	JUMLAH	2.153	100

**Sumber: Kantor Kelurahan Tembilahan Kota 2018**

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Kelurahan Tembilahan Kota juga mempunyai mata pencaharian lain selain dari segi perkebunan yaitu sebagai PNS 121. Kemudian penduduk yang bekerja sebagai TNI berjumlah 60, Kepolisian RI berjumlah 57, kemudian Pedagang berjumlah 679, Karyawan Swasta berjumlah 685, Karyawan Honorer berjumlah 4, Buruh Harian Lepas berjumlah 305, Tukang Gigi berjumlah 4, Dosen berjumlah 12, dokter berjumlah 10, Guru berjumlah 18, Konsultan berjumlah 4, Apoteker berjumlah 3, Wiraswasta berjumlah 74, Pensiunan berjumlah 37.

#### F. Sejarah Pasar Jongkok Kelurahan Tembilahan Kota Tembilahan

Pasar Jongkok di bangun pada masa kolonial Belanda pada tahun 1936. Dahulunya daerah ini merupakan daerah yang sangat padat pemukimannya. Untuk menunjang sektor perekonomian tersebut, maka di daerah ini dahulunya juga terdapat pelabuhan bea dan cukai, serta dermaga.<sup>41</sup>

Pasar Jongkok ini terletak di jalan Sultan Syarif Kasim, dimana barang-barang yang akan di jual tepatnya terletak di depan toko-toko yang tidak lagi beraktifitas setelah magrib.

Pedagang menyajikan dagangannya beralaskan terpal atau karung dan ada juga yang tidak beralaskan sama sekali. Pasar ini dapat di jumpai pada saat malam hari dengan penerangan lampu yang sederhana yang di pasang dibawah terpal biru. Sarana ini digunakan untuk melindungi barang dagangan

<sup>41</sup> Bahri (ketua RT kelurahan Tembilahan Kota) *Wawancara* 16 Februari 2018

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saat hujan turun. Pada areal sekeliling pasar jongkok ini terdapat bangunan-bangunan ruko (rumah toko) baik bangunan lama atau bangunan baru.

Pasar Jongkok adalah jenis pasar yang berisi lapak orang yang ingin menjual atau barter berbagai barang mulai barang berkualitas rendah sampai barang berkualitas tinggi. Pasar Jongkok ini adalah pasar yang menjual barang bekas dari luar negeri mulai dari barang pecah belah dari china, pakaian dalam pria dan wanita, aksesoris rumah tangga, pakaian dari Malaysia dan Singapura, sepatu dengan berbagai macam merek seperti: nike, vans, dan tas juga dapat di jumpai berbagai macam merek ternama seperti gucci dan lainnya, berbagai macam permainan anak-anak, barang-barang elektronik, dan lainnya. Pasar ini buka dari pukul 16.00-2300 WIB. Pasar ini diberi nama pasar jongkok karena barang dagangannya dibentangkan di plastik-plastik atau di karung-karung lebar yang dibentangkan di emperan toko, atau di pinggir-pinggir jalan, di antara deretan-deretan toko. Jadi, kalau ada yang mau melihat barang yang di dagangkan, maka harus dengan berjongkok.<sup>42</sup>

Pedagang pakaian bekas sebelumnya bersifat spekulasi atau dagang untung-untungan. Itulah alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari pada masyarakat ekonomi menengah ke bawah dan masyarakat pedesaan, terutama di Indragiri Hilir Tembilahan.

Jual beli barang bekas di Pasar Jongkok ini yaitu di jual secara kiloan dan borongan pada barang-barang tertentu. Sebagian orang yang bekerja di pasar Jongkok berupaya membelinya dengan cara memborong barang-barang bekas tersebut.

<sup>42</sup> Dokumen Kelurahan Tembilahan Kota